

ANALISIS KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Desi Sri Astuti¹, Dian Shinta Sari²

^{1,2}IKIP PGRI Pontianak

Corresponding email: desisa28@gmail.com

Received: 23rd of June 2021, Accepted: 26th of September 2021, Published: 2nd of December 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan dan factor-faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk menggambarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa. Sebanyak 28 Mahasiswa diambil sebagai sampel untuk mengerjakan tes pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana pemahaman membaca dan angket untuk mengetahui faktor kesulitan pemahaman membaca. Peneliti menemukan bahwa kesulitan paling banyak dihadapi mahasiswa adalah dalam menentukan main idea, making inference dan detail information. Kemudian faktor kesulitan dalam memahami membaca yang paling dominan adalah faktor psikologi.

Kata Kunci: kesulitan membaca, pemahaman, teks bahasa Inggris

Abstract

The purpose of this research is to analyze difficulties and factors which is influenced students in reading comprehension of the Mathematics Education Study Program. The method of this research is descriptive to describe the difficulties faced by the students. A total of 28 students were taken as samples. They do multiple choice test to determine difficulties in reading comprehension and fill in a questionnaire to determine the factors which is influenced students in reading comprehension. The researcher found that the most difficulties faced by the students were in determining the main idea, making inferences and detailed information. Then the factors which is influenced students in reading comprehension were the most dominant is from the psychological factor.

Keywords: reading difficulties, comprehension, English text.

Copyright (c) Desi Sri Astuti, Dian Shinta Sari

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib, baik di jenjang menengah pertama maupun atas, tidak terkecuali pada pendidikan tinggi. Di setiap jurusan atau program studi perguruan tinggi, Bahasa Inggris adalah mata kuliah disiplin ilmu yang wajib dipelajari dengan menyesuaikan program studi masing-masing, yang diberikan pada 1 semester yang berbeda ataupun bersamaan berdasarkan dari kurikulum jurusan atau program studi tersebut. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan kesuksesan seseorang dibidang akademik maupun untuk menunjang karir di dunia kerja (Sinaga, 2010).

Walaupun diajarkan di semester yang berbeda, namun pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yakni mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan Bahasa Inggris. Jika mahasiswa sudah



menguasai 4 keterampilan Bahasa Inggris, maka mahasiswa tersebut pandai atau cakap dalam berbahasa Inggris. Keterampilan Bahasa Inggris yang dimaksud adalah Mendengarkan (*Listening*), Berbicara (*Speaking*), Membaca (*Reading*) dan Menulis (*Writing*).

Salah satu yang menjadi fokus dalam permasalahan ini adalah keterampilan pemahaman membaca (*Reading*). Pemahaman adalah salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman sebuah bahan bacaan dapat meningkatkan ketrampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Menurut Tarigan membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Pada proses pembelajaran *reading text*, mahasiswa dihadapkan pada kesulitan-kesulitan dalam memahami suatu bacaan. Mahasiswa tidak dapat melepaskan diri dari kebutuhan membaca buku-buku berbahasa Inggris dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu sesuai dengan program studi masing-masing. Menurut Crawley & Mountain (dikutip dari Rahim, 2005) mengemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Somadaya (2011: 27) yaitu:

1. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, perkembangan neurologis dan alat kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan untuk belajar membaca.

2. Faktor psikologi

Faktor lain yang mempengaruhi kemajuan membaca adalah faktor psikologis. Faktor psikologis ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

3. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mencakup latar belakang pengalaman mahasiswa di rumah dan faktor sosial ekonomi keluarga mahasiswa.

4. Faktor intelektual

Banyak hasil penelitian yang memperlihatkan tidak semua mahasiswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Secara umum, intelegensi tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran keberhasilan membaca. Masih ada faktor yang lain seperti cara mengajar, prosedur dan kemampuan dosen.

Hal inilah yang membuat peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi mengenai kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi mahasiswa dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memahami bacaan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana upaya-upaya pemecahan masalah kesulitan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013:3). Adapun penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memahami bacaan. Serta bagaimana upaya-upaya pemecahan masalah kesulitan tersebut.

Populasi dan Sample

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 105 mahasiswa dalam 4 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa

No	Kelas	Jumlah
1	A Pagi	25
2	B Pagi	25
3	A Sore	26
4	B Sore	29
Jumlah		105

Sampel

Ada 4 kelas Program Studi Pendidikan Matematika semester 4, dan peneliti mengambil perwakilan dari setiap kelas sebanyak 7 mahasiswa, dengan jumlah keseluruhan pilihan adalah 28 mahasiswa.

Teknik dan Alat pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tehnik pengukuran dan komunikasi secara tidak langsung dalam mengumpulkan data. Alat pengumpulan data, peneliti menggunakan tes soal soal pemahaman membaca untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Penilaian berdasarkan dari aspek membaca dan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *google form*. Angket diberikan untuk menggali lebih dalam kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami teks bacaan dan factor-faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca mahasiswa. Angket diberikan menggunakan aplikasi *google form*.

Analisa Data

Dalam menganalisis data, peneliti mengikuti langkah-langkah di bawah ini:

Menghitung skor mahasiswa

$$X = \frac{A}{N} \times 100$$

X = Nilai Individu

A = Jawaban Benar

N = Jumlah Soal

Nilai mahasiswa dikategorikan sebagai berikut:

Table 2 Kategori Nilai

Nilai	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
< 49	Kurang Sekali

Menghitung tendensi sentral (rata-rata, median, dan modus) untuk setiap butir soal kesukaran seperti menentukan ide pokok, mencari referensi, memahami kosakata, membuat kesimpulan, informasi detail.

Menghitung skewness untuk tingkat kesulitan setiap butir soal serta skor tertinggi dan terendah.

Menghitung simpangan baku untuk setiap kesukaran butir soal.

Peneliti menghitung tendensi sentral, skewness dan standar deviasi untuk mengukur kesulitan dominan yang dihadapi siswa. Untuk menghitung aspek-aspek tersebut peneliti menggunakan SPSS versi 16, berikut langkah-langkah untuk menghitung aspek-aspek tersebut:

Input data Analisa \longrightarrow Output $\overline{\text{SPSS}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari deskripsi dan analisis data, peneliti membahas hasil tes. Peneliti menghitung sentral tendensi, skewness dan standar deviasi untuk mengukur kesulitan pemahaman membaca pada aspek membaca apa saja yang paling dominan.

Sentral Tedensi

Hasil tes menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesulitan dalam memahami bacaan. Pada umumnya, nilai tes (lihat table 4.2) ada 2 mahasiswa mendapat nilai 24, 2 mahasiswa mendapat nilai 44, 52 3 mahasiswa mendapat nilai 52, 6 mahasiswa mendapat nilai 56, dan seterusnya. Dari total nilai tes pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika semester 4 IKIP PGRI Pontianak tahun akademik 2020/2021, peneliti mendapatkan nilai sentral tedensi dan maksimum juga minimum (lihat table 4.3). sentral tedensi menunjukkan rata-rata nilainya adalah 58, sementara median 60 dan nilai frekuensi dari tes ini adalah 6 dengan perolehan nilai 56.

Disamping itu, peneliti akan membahas perhitungan pemahaman membaca sebagai berikut:

Determining Main Idea

Dari 5 pertanyaan rata-rata mahasiswa tidak dapat menjawab dengan benar diantara 3 sampai 4 pertanyaan. Nilai median pertanyaan yang salah adalah 3 sementara frekuensi kesalahan menjawab adalah 3 pertanyaan dimana tidak dapat dijawab oleh mahasiswa.

Reference

Sentral tendensi pada aspek ini adalah 1 sampai 2 pertanyaan dari rata-rata pertanyaan yang tidak mampu dijawab mahasiswa. Median dari aspek ini adalah 1 sementara mode dari jawaban yang salah adalah 1 pertanyaan dari 5 pertanyaan.

Making Inference

Aspek ini juga memiliki 5 pertanyaan, dan memiliki sentra tendensi dan juga mean. Rata-rata menjawab salah pada aspek ini diantara 1 sampai 2 pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh mahasiswa. Nilai median kesalahan pada aspek ini adalah 2 dimana frekuensi pertanyaan yang salah adalah 2 pertanyaan.

Understanding Vocabulary

Rata-rata kesalahan diantara 1 sampai 2 pertanyaan yang tidak bisa dijawab mahasiswa. Nilai tengah jawaban yang salah adalah 1, sementara jawaban salah yang paling sering atau paling banyak pada aspek ini adalah 2 pertanyaan.

Detail Information

Sama seperti aspek yang lainnya, aspek ini memiliki 5 pertanyaan. Rata-rata kesalahan dalam menjawab aspek ini 2.3. Nilai tengah jawaban yang salah adalah 2, sementara jawaban salah yang paling sering atau paling banyak pada aspek ini adalah 2.

Skewness dan Standar Deviasi

Determining Main Idea

Pada aspek ini standar deviasinya adalah 0.831 dengan dsitribusi normal karena skweness menunjukkan 0,345 yang berarti berada diantara -2 dan 2 jadi distribusi data normal. 5 pertanyaan minimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 1 pertanyaan dan maksimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 5 pertanyaan

Reference

Aspek ini berdistribusi normal karena berada diantara -2 dan 2 dengan hasil 0.464, 5 pertanyaan minimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 0 pertanyaan dan maksimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 3 pertanyaan.

Making Inference

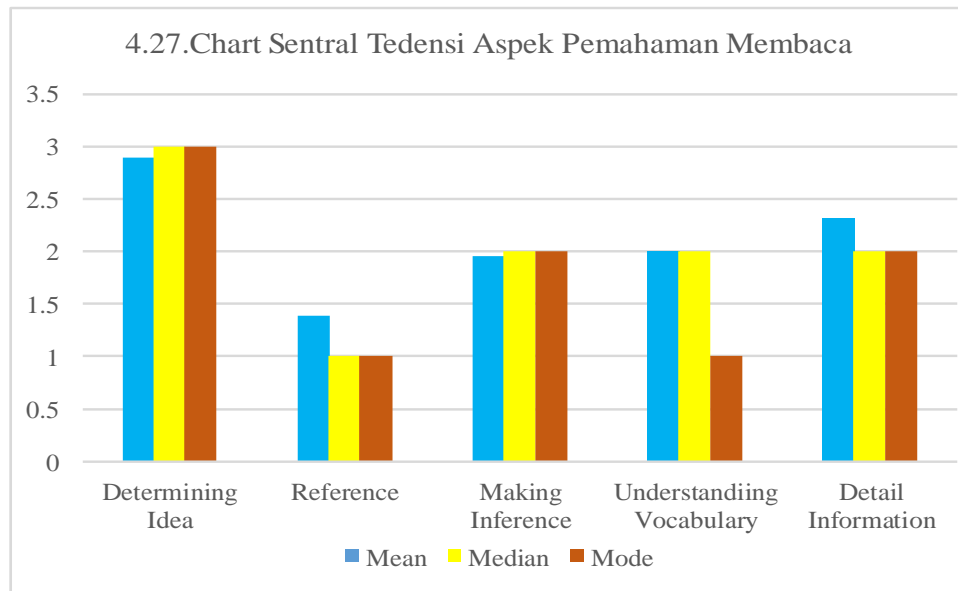
Pada aspek ini memiliki distribusi normal dengan nilai 0.833 dan rasio skewness 0.442 5 pertanyaan minimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 0 pertanyaan dan maksimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 4 pertanyaan.

Understanding Vocabulary

Rasio skwenessnya adalah -0.214 yang berarti bahwa aspek ini berdistribusi normal dengan standar deviasi 1.018. 5 pertanyaan minimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 0 pertanyaan karena mahasiswa bisa menjawab seluruh pertanyaan, dan maksimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 4 pertanyaan

Detail Information

Aspek ini memiliki rasio skewness -0.135, distribusi normal dimana standar deviasi 1.056. 5 pertanyaan minimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 1 pertanyaan dan maksimum kesalahan menjawab pertanyaan adalah 4 pertanyaan.



Gambar 1. Sentral Tedensi Aspek Pemahaman Membaca

Berdasarkan Tabel di atas, peneliti memperoleh kesulitan yang dihadapi mahasiswa program studi matematika semester 4 tahun akademik 2019/2020. Peneliti menyimpulkan 3 kesulitan yakni *determining main idea, making inference dan detail information*.

Faktor Kesulitan Pemahaman Membaca

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca, pada penelitian ini, peneliti mengambil 2 faktor, untuk mengetahui mana yang lebih mempengaruhi, diantaranya factor psikologis dan factor lingkungan. Untuk mengetahui lebih lanjut, peneliti membuat 10 pertanyaan yang mana setiap factor ada 5 pertanyaan. Berikut kisi-kisi dari pertanyaan untuk angket faktor kesulitan pemahaman membaca:

Table 3 Kisi-kisi pertanyaan Angket

Faktor	Nomor Soal	Jumlah
Psikologi	1,2,3,4,5	5
Lingkungan	6,7,8,9,10	5
TOTAL		10

Faktor Psikologi

Pertanyaan soal angket ada 5, dengan masing-masing pilihan jawaban Ya dan Tidak. Dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4 Faktor Psikologis Kesulitan Pemahaman Membaca

No	Soal	Ya	Tidak	JMLH
1	Penguasaan keterampilan menghafal saya hanya setengah-setengah saja karena tidak serius membaca	23	5	28
2	Saya pernah ke perpustakaan	8	20	28
3	Minat membaca saya kurang karena merasa mudah bosan dalam membaca teks bahasa inggris	25	3	28
4	Hubungan saya dengan Dosen Bahasa Inggris biasa-biasa saja tidak ada masalah dan menurut saya Dosen Bahasa Inggris sangat sabar	27	1	28
5	Saya malas untuk menerjemahkan teks bahasa Inggris	27	1	28

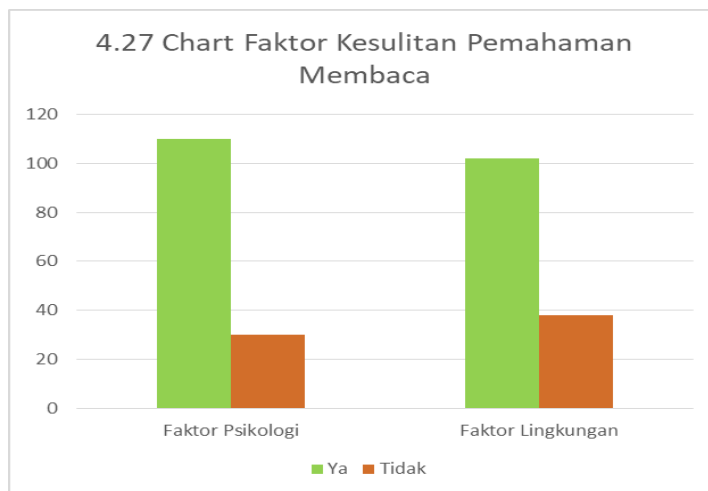
TOTAL	110	30
-------	-----	----

Faktor Lingkungan

Pertanyaan soal angket ada 5, dengan masing-masing pilihan jawaban Ya dan Tidak. Dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5 Faktor Lingkungan Kesulitan Pemahaman Membaca

No	Soal	Ya	Tidak	JMLH
1	Kondisi lingkungan masyarakat saya sangat tidak mendukung untuk membaca karena banyak remaja yang begadang sehingga berisik	17	11	28
2	Saya belum memiliki fasilitas membaca yang lengkap karena tidak ada dana	28	0	28
3	Perpustakaan memiliki buku bacaan teks bahasa Inggris	20	8	28
4	Cara mengajar Dosen Bahasa Inggris menurut saya biasa-biasa saja terkadang saya masih merasa bosan karena hanya menggunakan metode ceramah saja	10	18	28
5	Dosen Bahasa Inggris selalu memberi perhatian dan motivasi untuk lebih banyak membaca	27	1	28
TOTAL		102	38	



Gambar 2 Faktor kesulitan pemahaman membaca

Dari chart di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kesulitan pemahaman membaca adalah faktor psikologis, dimana faktor psikologis tersebut mencakup (1) motivasi, (2) minat, (3) kematangan social, emosi, dan penyesuaian diri.

Sementara faktor lingkungan mencakup latar belakang pengalaman mahasiswa di rumah dan faktor sosial ekonomi keluarga mahasiswa tidak terlalu berpengaruh.

SIMPULAN

Kesulitan yang di hadapi mahasiswa semester 4 program studi pendidikan Matematika pada aspek *determining main idea*, *reference*, *making inference*, *understanding vocabulary*, *detail information*. Peneliti menghitung jumlah kesalahan yang dilakukan mahasiswa, pertama adalah *determining main idea* dengan rata-rata kesalahan dalam menjawab pertanyaan adalah 2.8, sementara median dan mode pada aspek ini adalah 3. Aspek yang kedua adalah *reference* dengan sentral tendensi mean 1.39, dan untuk median serta mode adalah 1. Aspek ketiga adalah *making inference* memiliki sentral tendensi mean 1.96, dan untuk median serta mode adalah 2. Aspek selanjutnya adalah *detail information* dengan sentral tendensi mean 2.32, dan untuk median serta mode adalah 2. Aspek yang terakhir adalah *detail information* dimana sentral tendensi mean 2.32, dan memiliki 2 untuk median dan mode. Berdasarkan temuan, skewness dari ke lima aspek berdistribusi normal, dengan rasio 0.345 untuk aspek yang pertama yaitu *detail information*, kemudian untuk aspek yang kedua *reference* dimana rasio skewnessnya adalah 0.464, dilanjutkan dengan aspek yang ketiga *making inference* diangka 0.442, dan aspek ke empat *understanding vocabulary* dengan rasio -0.214 serta *detail information* dengan rasio -0.315 sebagai aspek yang terakhir. Faktor kesulitan pemahaman membaca yang paling tinggi adalah faktor psikologi dengan angka tertinggi 110 jika dibandingkan dengan faktor lingkungan yang mana hanya 102.

REFERENSI

- Arikunto. (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rahim, Farida (2006), *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinaga, F. (2010), *Peranan Bahasa Inggris Dalam Era Globalisasi*. Tersedia: <http://kursusinggris.wordpress.com>, diakses tanggal 16 Maret 2021.
- Somadaya, Samsu. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.